



Puskesmas Mulai Layani Cek Kesehatan Gratis

MERGANGSAN—Pemkot Jogja meluncurkan program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) di Gedung Serbaguna Wirogunan, Mergangsan, Selasa (11/2).

Alfi Annisa Karin & Yosef Leon
redaksi@harlanjogja.com

Lewat program ini, layanan PKG diberikan kepada warga Kota Jogja yang tengah berulang tahun. Ini merupakan kado yang diberikan pemerintah kepada warga.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani, mengatakan program ini menyasar warga Kota Jogja yang tengah berulang tahun dan telah mendaftar pada *Aplikasi Satu Sehat Mobile*. Emma menyebut meski program ini diluncurkan pada Februari, tapi warga yang berulang tahun pada Januari juga akan tetap dilayani. Menurutnya, ada kuota dari seluruh puskesmas di Kota Jogja yang ditetapkan setiap hari. "Kalau hari ini sesuai yang mendaftarkan. Jadi, kami ditarget sehari ada 30 orang yang diperiksa," ujar Emma saat ditemui di Gedung Serbaguna Wirogunan, Selasa (11/2).

Emma mengatakan, layanan kesehatan

- ▶ Meski program diluncurkan pada Februari, tapi warga yang berulang tahun pada Januari tetap dilayani.
- ▶ Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan untuk program CKG, antara lain kesiapan tenaga kesehatan.

yang diberikan berupa skrining. Ini berbeda-beda, tergantung pada siklus hidup. Misalnya, pada anak balita ada enam jenis pemeriksaan kesehatan. Sementara, pada warga dewasa ada 14 pemeriksaan kesehatan, di antaranya pemeriksaan kesehatan umum; gigi, mata, telinga, jantung, hingga skrining penyakit kanker seperti inspeksi visual asam asetat (IVA) dan pemeriksaan kesehatan payudara klinis (Sadanis). Jika hasilnya menunjukkan perlunya pemeriksaan lanjutan, maka akan dijadwalkan kembali. "Jika ada indikasi untuk diperiksa, misalnya kanker, maka dilanjutkan. Kalau tidak, ya cukup skrining," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menuturkan PKG merupakan program dari Pemerintah Pusat sebagai kado bagi

masyarakat yang berulang tahun. Menurutnya, program ini semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Dengan demikian, derajat kesehatan warga Kota Jogja diharapkan dapat ikut meningkat. "Yang pasti memberikan kesempatan bagi masyarakat bisa secara gratis dilayani," tutur Sugeng.

Kepala Dinkes DIY, Pembajun Setyaningastutie, mengatakan pelaksanaan program PKG tidak dilakukan secara serentak, melainkan bertahap menyesuaikan kesiapan masing-masing puskesmas.

"Di Kabupaten Sleman, seluruh puskesmas sudah siap melayani, sementara di wilayah lain masih dalam tahap simulasi. Kota Jogja baru meluncurkan layanan ini hari ini [kemarin] di Puskesmas Mergangsan," ujar Pembajun, Selasa.

Menurut Pembajun, ada beberapa faktor yang dipertimbangkan untuk mempersiapkan layanan, antara lain kesiapan tenaga kesehatan dan integrasi layanan primer yang masih berjalan.

"Bukan kendala, tetapi lebih ke kesiapan SDM. Ini bukan program yang selesai dalam sebulan, melainkan berlangsung sepanjang tahun. Maka perlu simulasi untuk mengetahui kapasitas layanan harian di setiap puskesmas," katanya.